

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pajak merupakan penerimaan terbesar suatu Negara khususnya negara Indonesia. Hampir 75 % penerimaan Negara saat ini bersumber dari pajak. Dominasi pajak sebagai sumber penerimaan merupakan satu hal yang sangat wajar, ketika sumber daya alam, khususnya minyak bumi tidak bisa lagi diandalkan.

Salah satu pajak yang dipungut oleh pemerintah adalah Pajak Pertambahan Nilai (PPN), umumnya PPN ini diberlakukan pada orang yang melakukan transaksi jual beli suatu barang atau jasa. Hal ini yang membuat suatu perusahaan harus melakukan pelaporan SPT PPN, dengan berkembangnya teknologi dan informasi, juga berdampak pada cara pelaporan SPT PPN. Saat ini pelaporan SPT PPN dilakukan disuatu *web* yang telah disiapkan langsung pihak pemerintah untuk wajib pajak agar mudah melakukan pelaporan SPT PPN. Akan tetapi banyak wajib pajak yang masih bingung bisa menggunakan program yang sudah disediakan oleh pemerintah.

PT X bergerak pada bidang penjualan pedagang eceran obat-obatan dan peralatan farmasi lainnya yang dipungut PPN atas penjualan dan pembelian barang dagang tersebut. Karena saya bekerja di kantor konsultan pajak, salah satu klien dari kantor saya adalah PT. X dan salah satu pekerjaan saya adalah perhitungan dan pelaporan SPT PPN Masa. Perhitungan PPN

akan sangat diperlukan bagi perusahaan khususnya PT X yang bergerak pada bidang perdagangan eceran obat-obatan dan peralatan farmasi lainnya. Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan, PT X merupakan salah satu wajib pajak yang sudah dikukuhkan sebagai pengusaha kena pajak. Sebagai Pengusaha Kena Pajak (PKP) PT X akan melakukan transaksi yang berkaitan dengan PPN sehingga membutuhkan pencatatan dan perhitungan untuk mengetahui berapa PPN yang dibayar dan berapa PPN yang diterima, serta melaporkannya kepada DJP online. Pada masa desember 2021, PT. X telah melaporkan SPT PPNnya dengan baik dan sesuai dengan Undang-Undang yang berlaku, dengan status Kurang Bayar (KB) senilai 2.807.465.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis mengambil judul “IMPLEMENTASI PERHITUNGAN DAN PELAPORAN SPT PPN (PAJAK PERTAMBAHAN NILAI) MASA DESEMBER 2020 PADA PT X (Studi Kasus Pada Mandiri Sukses)”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana implementasi perhitungan dan pelaporan SPT PPN masa desember 2020 pada PT X (Studi Kasus Pada Mandiri Sukses)

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### 1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian tersebut adalah untuk mengetahui perhitungan dan pelaporan SPT PPN pada PT X.

### 2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut :

#### a. Bagi perusahaan

Diharapkan memberikan informasi tambahan kepada perusahaan tentang tata cara perhitungan PPN dan pelaporan SPT PPN Masa yang sesuai peraturan di program E-Faktur versi terbaru.

#### b. Bagi Penulis

Untuk menambah dan memperluas ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai PPN (Pajak Pertambahan Nilai).

#### c. Bagi Politeknik NSC Surabaya

1) Sebagai bahan masukan dan diharapkan dapat memberikan informasi tambahan mengenai PPN

2) Untuk memperluas ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai PPN.

